Tingkatkan Kualitas Garam, Kementerian Kelautan dan Perikanan Bangun Washing Plant di Kabupaten Pasuruan

Sabtu, 5 Desember 2020

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) membangun Washing Plant di Kabupaten Pasuruan sebagai bagian dari program peningkatan kualitas garam di tujuh daerah di Indonesia. Pembangunan yang didanai APBN sebesar Rp 2,5 Miliar ini ditargetkan selesai pada akhir tahun 2020. Washing Plant diharapkan dapat meningkatkan kadar NaCl garam rakyat menjadi 98 persen sehingga kualitas garam meningkat dan harga garam di pasaran naik dari rata-rata Rp 250-Rp 350 per kilogram menjadi Rp 700 per kilogram.

Dengan kualitas garam yang lebih tinggi, garam produksi dalam negeri diharapkan dapat diterima oleh industri nasional dan mengurangi ketergantungan pada impor garam. Teknologi yang diterapkan di Washing Plant akan mengintegrasikan proses pengolahan garam dari tahap awal hingga akhir, dengan pabrik garam industri yang akan dibangun di dekat lahan tambak garam petani.

Pemilihan Desa Raci sebagai lokasi pembangunan Washing Plant didasarkan pada luasnya lahan tambak garam yang mencapai 150,7 hektar, menjadikan Desa Raci sebagai wilayah dengan lahan tambak garam terluas di Kabupaten Pasuruan. Total luasan lahan tambak garam di Kabupaten Pasuruan mencapai 243,2 hektar, dengan jumlah petambak garam sekitar 204 orang, sebagian besar berasal dari Pulau Madura.

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2020 mencapai 9050,60 ton, masih di bawah target 15.850 ton. Rendahnya produksi disebabkan oleh pandemi COVID-19, stok garam tahun 2019 yang masih banyak, serta kondisi cuaca yang memasuki musim kemarau basah. Diharapkan dengan dibangunnya Washing Plant, harga garam akan naik dan memotivasi para petani garam untuk meningkatkan produksi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.